

## INTISARI

Penelitian ini membahas budaya populer berupa *Touken Ranbu: The Musical* yang digunakan sebagai alat diplomasi budaya Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana elemen sejarah dan budaya samurai ditunjukkan dalam musikal serta perannya sebagai alat diplomasi budaya. Objek tersebut dianalisis karena budaya populer Jepang seringkali menjadi alat diplomasi budaya Jepang sehingga penelitian akan membuktikan apakah *Touken Ranbu: The Musical* juga dijadikan sebagai alat diplomasi Jepang. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah konsep diplomasi budaya, *soft power*, dan budaya populer. Data yang digunakan adalah video dan pustaka, seperti buku, jurnal, dan artikel internet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan melakukan analisis narasi sejarah dan budaya yang ditampilkan dari video, kemudian data yang didapatkan tersebut diolah dan didukung dengan data pustaka yang berkaitan. Selain itu, data pustaka juga digunakan untuk menelusuri peran pertunjukan musikal tersebut dalam diplomasi budaya Jepang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Touken Ranbu: The Musical* berhasil merefleksikan sejarah dan budaya Jepang dalam pertunjukannya. Sejarah yang ditampilkan merupakan sejarah samurai di masa Kamakura. Budaya yang ditampilkan berkaitan dengan samurai pada masa tersebut, seperti personifikasi senjata, kepercayaan Shintoisme dan Buddhisme, prinsip Bushidou, serta seni pertunjukan tradisional. Selain itu, *Touken Ranbu: The Musical* juga menjadi media diplomasi budaya Jepang dengan mempromosikan dan memperkuat citra positif budaya Jepang dalam kancah global. Peran *Touken Ranbu: The Musical* sebagai alat diplomasi budaya digunakan dalam kancah internasional, yaitu Japonismes 2018 dan Stage Beyond Borders 2022. Pertunjukannya dalam kedua acara tersebut mendapatkan respons positif yang menunjukkan *Touken Ranbu: The Musical* telah menyebarkan pengaruh diplomasi budayanya.

**Kata kunci:** diplomasi budaya, touken ranbu, samurai, budaya jepang, budaya populer

## ABSTRACT

This research discusses popular culture in the form of Touken Ranbu: The Musical which is used as a tool of Japanese cultural diplomacy. The purpose of this research is to analyze how elements of samurai history and culture are shown in the musical and its role as a tool of cultural diplomacy. The object is analyzed because Japanese popular culture is often a tool of Japanese cultural diplomacy so the research will prove whether Touken Ranbu: The Musical is also used as a tool of Japanese diplomacy. The concepts used in this research include the concepts of cultural diplomacy, soft power, and popular culture. The data used are videos and literature, such as books, journals, and internet articles. This research uses a descriptive qualitative method by analyzing the historical and cultural narratives displayed from the video, then the data obtained is processed and supported by related literature data. In addition, literature data is also used to trace the role of the musical performance in Japanese cultural diplomacy.

The results showed that Touken Ranbu: The Musical successfully reflects Japanese history and culture in its performance. The history shown is the history of samurai in the Kamakura period. The culture shown is related to the samurai of that time, such as the personification of weapons, the beliefs of Shintoism and Buddhism, the principles of Bushidou, and traditional performing arts. In addition, Touken Ranbu: The Musical also serves as a medium for Japanese cultural diplomacy by promoting and strengthening the positive image of Japanese culture in the global arena. The role of Touken Ranbu: The Musical as a cultural diplomacy tool was used in international events, namely Japonismes 2018 and Stage Beyond Borders 2022. Its performances in both events received positive responses that showed Touken Ranbu: The Musical has spread its cultural diplomacy influence.

**Keywords:** cultural diplomacy, touken ranbu, samurai, Japanese culture, popular culture

## 要旨

本研究では、日本の文化外交の手段として活用されたミュージカル『刀剣乱舞』を主題として、ポップカルチャーについて考察する。日本のポップカルチャーはしばしば日本文化外交の手段となるため、本研究では、武士や刀を主なテーマとするゲームから派生したミュージカル『刀剣乱舞』が世界で日本の文化や歴史の魅力を伝える役割を果たしているか否かを、書籍、ジャーナル、インターネットの記事を通じて考察する。また、文献も使用して、このミュージカルの公演が日本文化外交において果たした役割を追跡する。

ミュージカル『刀剣乱舞』は、日本やフランスでの公演を通じて日本の歴史と文化を反映することに成功した。この舞台作品は鎌倉時代の武士の生き方や価値観にインスピレーションを得ており、神道、仏教、武士道、そして伝統的な舞台芸術に関する要素も含んでいる。さらに、ミュージカル『刀剣乱舞』は、日本文化のポジティブなイメージを国際的に促進し、強化する文化外交のメディアともなっている。ミュージカル『刀剣乱舞』の文化外交の手段としての役割は、2018 年にフランスで開催された「ジャポニスム 2018」と、2022 年に国際交流基金がオンラインで公開した「Stage Beyond Borders」という国際的な文化イベントで示されている。これらの二つのイベントでの公演は好意的な反応を受けた。

以上の研究結果から、ミュージカル『刀剣乱舞』はソフトパワーとして日本の歴史と文化をポップカルチャーに反映させ、若い世代やさまざまな国籍の観客にその魅力を訴えることに成功したと結論づけられる。

**キーワード：文化外交、刀剣乱舞、侍、日本文化、ポップ文化**